



## Persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar terhadap Strategi Pembelajaran Membaca untuk Siswa Sekolah Dasar

Ihwal Syafitra R<sup>1\*</sup>, Besse Syukroni Baso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259

Korespondensi penulis: [ihwalsyafitra0512@gmail.com](mailto:ihwalsyafitra0512@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the perceptions of students in the Elementary School Teacher Education (PGSD) Program at Universitas Muhammadiyah Makassar regarding reading instructional strategies implemented in elementary schools. The approach used is descriptive qualitative, with data collection techniques through semi-structured interviews and questionnaires. The respondents of this study were 32 PGSD students currently enrolled in the reading instruction course. The findings reveal that the majority of students have a positive perception of the various reading instructional strategies taught during the course. They believe that the use of diverse strategies grounded in constructivist theory, such as meaning-based word comprehension strategies and the use of interactive media, is highly effective in enhancing elementary students' reading skills. This research makes a significant contribution to the development of more relevant and effective reading instructional strategies in elementary schools and serves as a reference for teaching practices at the university level.*

**Keywords:** *PGSD Students' Perceptions, Reading Skills, Reading Instructional Strategies.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap strategi pembelajaran membaca yang diterapkan di sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur dan angket. Responden dalam penelitian ini adalah 32 mahasiswa PGSD yang sedang menjalani mata kuliah pengajaran membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap berbagai strategi pembelajaran membaca yang telah diajarkan selama perkuliahan. Mereka menganggap bahwa penggunaan strategi yang variatif dan berbasis pada teori konstruktivisme, seperti strategi pembelajaran berbasis pemahaman makna kata dan penggunaan media interaktif, sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran membaca yang lebih relevan dan efektif di sekolah dasar, serta dapat menjadi referensi bagi pengajaran di tingkat perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Presepsi Mahasiswa PGSD, Keterampilan Membaca, Strategi pembelajaran Membaca.

### 1. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat krusial bagi siswa sekolah dasar (SD). Keterampilan ini menjadi fondasi untuk mempelajari materi pelajaran lainnya, sehingga penguasaan membaca secara efektif sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam pendidikan formal. Menurut Ambarita, (2021) membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Tantangan dalam pembelajaran membaca semakin kompleks, sehingga guru dituntut untuk mengembangkan

strategi yang relevan dan efektif Rohman, 2022). Dalam konteks ini, mahasiswa calon guru, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), memiliki peran penting dalam memahami dan menerapkan strategi pembelajaran membaca yang diajarkan selama perkuliahan.

Pembelajaran membaca tidak hanya bergantung pada kualitas materi ajar tetapi juga pada penerapan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut (Pertiwi, A. D, (2022) strategi pembelajaran digambarkan sebagai cara pendidik melaksanakan tugas atau fungsinya yang berperan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan dalam proses belajar mengajar, strategi ini sering digunakan dengan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Berbagai strategi seperti teknik fonik, pemahaman makna kata, dan penggunaan media visual telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Namun, efektivitas strategi ini memerlukan pemahaman mendalam dan kemampuan guru untuk menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penguasaan strategi ini menjadi aspek penting yang harus dikuasai mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar sebagai calon pendidik Sutisnawati, A, (2017).

Meskipun strategi pembelajaran membaca diajarkan dalam proses perkuliahan, tidak semua mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar merasa percaya diri untuk menerapkannya di lapangan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara teori yang dipelajari dengan praktik di dunia nyata Sardy, N, (2023). Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam menyesuaikan strategi dengan situasi kelas yang beragam. Situasi ini mempertegas perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar terhadap strategi pembelajaran membaca.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai subjek utama. Sebelumnya, banyak penelitian lebih berfokus pada guru SD atau penerapan strategi pembelajaran tertentu tanpa memperhatikan persepsi mahasiswa calon guru. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan perhatian khusus pada pandangan mahasiswa terhadap strategi pembelajaran membaca yang telah diajarkan.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi persepsi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar terhadap berbagai strategi pembelajaran membaca. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi sejauh mana strategi yang diajarkan memengaruhi kesiapan mereka dalam menerapkannya di kelas. Persepsi ini penting untuk diketahui agar program pendidikan calon guru dapat terus disempurnakan sehingga lebih relevan dengan kebutuhan praktis di lapangan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi institusi pendidikan dalam menyusun kurikulum yang lebih efektif untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. Dengan memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi, institusi dapat menyesuaikan metode pengajaran sehingga mahasiswa lebih siap untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran membaca di dunia nyata. Akhirnya, penelitian ini tidak hanya berdampak pada pengembangan mahasiswa calon guru tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pembelajaran membaca adalah proses yang melibatkan pemahaman teks secara mendalam, tidak hanya mengenali kata-kata tetapi juga memahami arti dan makna yang terkandung dalam teks tersebut. Menurut Harianto, E. (2020) pengajaran membaca yang efektif harus melibatkan berbagai komponen, mulai dari pengenalan huruf, pengucapan kata, hingga pemahaman bacaan. Selain itu, strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca juga harus mempertimbangkan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan Sunanik, S. (2014). Beberapa strategi yang sering digunakan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar antara lain:

- a. Strategi fonik (phonics) yang mengajarkan hubungan antara huruf dan bunyi.
- b. Strategi membaca pemahaman (comprehension strategies) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks.
- c. Strategi pembelajaran berbasis teknologi yang menggunakan media digital untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar membaca.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai efektivitas strategi-strategi ini. Penelitian oleh Fadillah, M. (2020) menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa. Sementara itu, penelitian oleh Setiawan, A. (2023) menekankan pentingnya pendekatan yang holistik dalam pembelajaran membaca, yang melibatkan berbagai aspek seperti pemahaman kata, penalaran, dan keterampilan berpikir kritis.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggali persepsi mahasiswa PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, mengenai strategi pembelajaran membaca untuk siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 32 mahasiswa yang tengah menjalani mata

kuliah Pembelajaran bahasa Indonesia kelas lanjut. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan angket, yang disebarakan kepada mahasiswa untuk menggali pendapat mereka mengenai berbagai strategi yang pernah mereka pelajari dalam mata kuliah tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari wawancara dan angket serta memberikan interpretasi terhadap hasilnya.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data melalui wawancara dan angket menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PGSD memiliki persepsi positif terhadap strategi pembelajaran membaca yang diajarkan selama perkuliahan. Mereka menilai bahwa strategi-strategi seperti teknik fonik dan pendekatan berbasis pemahaman makna kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa SD secara signifikan. Salah satu mahasiswa menyatakan, “Strategi fonik sangat membantu dalam mengenalkan siswa pada huruf-huruf dan suku kata, sementara pendekatan pemahaman makna membuat siswa tidak hanya bisa membaca tetapi juga mengerti apa yang mereka baca.”

Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca, seperti aplikasi pembaca digital dan media interaktif, menjadi daya tarik bagi siswa dan mampu meningkatkan minat baca mereka. Meskipun demikian, ada juga mahasiswa yang merasa kurang percaya diri dalam mengimplementasikan strategi ini secara langsung di sekolah dasar karena keterbatasan pengalaman praktik di lapangan.

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pengalaman Mengajar, dan Kesiapan dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran Membaca

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	5	15.6%
perempuan	27	84.4%
<b>Pengalaman Mengajar</b>		
Memiliki pengalaman mengajar	20	62.5%
Tidak memiliki pengalaman mengajar	12	37.5%
<b>Kesiapan dan keyakinan</b>		
Siap dan yakin menggunakan strategi pembelajaran membaca	20	62.5%
Cemas dan kurang yakin menggunakan strategi pembelajaran membaca	12	37.5%

Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman langsung melalui praktik mengajar lebih merasa siap dan yakin dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran membaca. Sebaliknya, mahasiswa yang belum memiliki pengalaman mengajar merasa lebih cemas dan kurang yakin dengan penerapan strategi-strategi tersebut.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar umumnya positif. Mereka menganggap bahwa berbagai strategi yang diajarkan, terutama teknik fonik dan pendekatan berbasis pemahaman makna kata, sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Namun, masih ada beberapa tantangan terkait penerapan strategi tersebut, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman praktik mengajar.

Saran yang dapat diberikan adalah agar perkuliahan dan praktik pengajaran membaca di PGSD lebih mengutamakan pelatihan langsung dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran, baik melalui simulasi maupun pengalaman lapangan. Selain itu, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran membaca juga perlu lebih diperkenalkan dan diterapkan dalam konteks yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada Dr. Besse Syukroni Baso, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Prof. Hj. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D., selaku dosen tutor, yang telah memberikan masukan berharga dan motivasi dalam pengembangan penelitian ini.

Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian dalam program Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM) yang dilaksanakan sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa semester 5 Program Studi S1 PGSD Unismuh Makassar, khususnya dalam mata kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia Lanjutan. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari rekan-rekan mahasiswa, para dosen PGSD Unismuh Makassar,

serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan.

## 7. DAFTAR REFERENSI

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Fadillah, M. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan pemanfaatan media audio-visual di kelas rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 16-26.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Rohman, Y. A., Rahman, R., & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5388-5396.
- Setiawan, A. (2023). *Relevansi Keterampilan Membaca Kritis dengan Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21*. UMMPress.
- Sutisnawati, A. (2017). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Dasar*, 8(1), 15-24.
- Sardy, N., Trisnawati, I. K., & Fitria, R. (2023). Persepsi Guru terhadap Strategi Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1697-1709.
- Sunanik, S. (2014). Perkembangan Anak ditinjau dari Teori Konstruktivisme. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2(1), 14-14.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839-8848.